

 <p>KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM BPSDM HUKUM DAN HAM POLITEKNIK ILMU PEMASYARAKATAN</p>	<p>Nomor SOP Tgl Pembuatan Tanggal Revisi Tanggal Efektif Disahkan Oleh</p> 	<p>SDM.5.UM.01.01-844 21 Mei 2021</p> <p>Direktur</p>  <p>Dr. Rachmawati, Bc.IP., S.H., M.Si NIP 196904261992032001</p>	
	<p>Nama SOP</p>	<p>PROTOKOL KESEHATAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS (PTMT) TARUNA POLTEKIP TAHUN 2021</p>	
<p>DASAR HUKUM</p>		<p>KUALIFIKASI PELAKSANA</p>	
<ol style="list-style-type: none"> Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Ilmu Pemasarakatan; Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Ilmu Pemasarakatan; Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Nomor : 27 Tahun 2017 tentang Statuta Politeknik Ilmu Pemasarakatan; Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/KB/2020, Nomor 612 Tahun 2020 tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran pada Tahun 2020 / 2021 di Masa Pandemi <i>Corona Virus Disease 2019</i> (COVID- 19); Surat Edaran Nomor :SDM-01.OT.02.02 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) tahun akademik 2021 bagi Taruna POLTEKIM dan POLTEKIP pada masa Pandemi Covid -19 di Lingkungan BPSDM Hukum dan HAM. 		<ol style="list-style-type: none"> Mengetahui tugas dan fungsi ketarunaan Mengetahui tugas dan fungsi Akademik Memiliki kompetensi di bidang kesehatan 	
<p>KETERKAITAN</p>		<p>PERALATAN /PERLENGKAPAN</p>	
<ol style="list-style-type: none"> Jika SOP ini tidak dilaksanakan penyelenggaraan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) Tidak Dapat Terlaksana. 		<ol style="list-style-type: none"> Hasil Pemeriksaan Covid 19 (PCR / Swab Antigen) Masker <i>Handsanitizer</i> 	

PERINGATAN	PENCATATAN DAN PENDATAAN
Jika SOP tidak dilaksanakan dengan baik maka proses lain juga terhambat.	Disimpan sebagai data elektronik dan manual.
DEFINISI	
<p>1. COVID- 19 merupakan Infeksi virus Corona (<i>Corona Virus Disease 2019</i>) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan <i>lockdown</i> dalam rangka mencegah penyebaran <i>virus Corona</i>. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. <i>Corona virus</i> adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (<i>pneumonia</i>). Virus ini menular melalui percikan dahak (<i>droplet</i>) dari saluran pernapasan, misalnya ketika berada di ruang tertutup yang ramai dengan sirkulasi udara yang kurang baik atau kontak langsung dengan droplet.</p> <p>2. Adaptasi Kebiasaan Baru merupakan upaya penyesuaian diri seseorang yang dijalani dalam kehidupan bermasyarakat di tengah <i>pandemic Covid -19</i> menuju pada tatanan hidup normal baru (<i>New Normal</i>), dengan melakukan upaya percepatan penanganan pencegahan Covid-19, yang mendukung keberlangsungan roda perekonomian masyarakat yang mensinergikan dengan aspek social dan kesehatan.</p> <p>3. Penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi <i>Corona Virus Disease 2019</i> (COVID-19) dilakukan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan; dan/atau pembelajaran jarak jauh. 	

PROTOKOL KESEHATAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS PADA MASA COVID-19

1. SATUAN PENDIDIKAN

Sebelum Pembelajaran	Setelah Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> Melakukan disinfeksi sarana prasarana dan lingkungan satuan pendidikan; Memastikan kecukupan cairan disinfektan, sabun cuci tangan, air bersih di setiap fasilitas ctps, dan cairan pembersih tangan (<i>hand sanitizer</i>); Memastikan ketersediaan masker; Memastikan thermogun (pengukur suhu tubuh tembak) berfungsi dengan baik; dan Melakukan pemantauan kesehatan warga satuan pendidikan: suhu tubuh dan menanyakan adanya gejala umum seperti demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, sesak nafas, sakit kepala, mual/muntah, diare, anosmia 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan disinfeksi sarana prasarana dan lingkungan satuan pendidikan; Memeriksa ketersediaan sisa cairan disinfektan, sabun cuci tangan, dan cairan pembersih tangan (<i>hand sanitizer</i>); Memeriksa ketersediaan sisa masker; Memastikan thermogun (pengukur suhu tubuh tembak) berfungsi dengan baik

(hilangnya kemampuan indra penciuman), atau anosmia (hilangnya kemampuan indra perasa)	
----------------------------------------------------------------------------------------	--

2. WARGA SATUAN PENDIDIKAN

Warga satuan pendidikan yang terdiri dari pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik, wajib mengikuti protokol kesehatan sebagai berikut:

No	Posisi	Aktifitas
1	Sebelum berangkat	<ul style="list-style-type: none"> a. Sarapan/konsumsi gizi seimbang; b. Memastikan diri dalam kondisi sehat dan tidak memiliki adanya gejala umum seperti demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, sesak nafas, sakit kepala, mual/muntah, diare, anosmia (hilangnya kemampuan indra penciuman), atau ageusia (hilangnya kemampuan indra perasa); c. Menggunakan masker kain 3 (tiga) lapis atau masker sekali pakai/masker bedah yang menutupi hidung dan mulut sampai dagu. Masker kain digunakan setiap 4 (empat) jam atau sebelum 4 (empat) jam saat sudah lembab/basah; d. Sebaiknya membawa cairan pembersih tangan (<i>hand sanitizer</i>); e. Membawa makanan beserta alat makan dan air minum sesuai kebutuhan; f. Wajib membawa perlengkapan pribadi, meliputi: alat belajar, ibadah, alat olahraga dan alat lain sehingga tidak perlu pinjam meminjam.
2	Selama perjalanan dari Asrama ke Kelas	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan masker dan tetap menjaga jarak minimal 1,5 (satu koma lima) meter; b. Hindari menyentuh permukaan benda - benda, tidak menyentuh hidung, mata, dan mulut, dan menerapkan etika batuk dan bersin setiap waktu; c. Membersihkan tangan sebelum dan sesudah memegang benda.
3	Selama kegiatan belajar mengajar	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan masker dan menerapkan jaga jarak minimal 1,5 (satu koma lima) meter; b. Menggunakan alat belajar, alat musik, dan alat makan minum pribadi; c. Dilarang pinjam-meminjam peralatan; d. Memberikan pengumuman di seluruh area satuan pendidikan secara berulang dan intensif terkait penggunaan masker, ctps dengan air mengalir, dan jaga jarak; e. Melakukan pengamatan visual kesehatan warga satuan pendidikan, jika ada yang memiliki gejala gangguan kesehatan maka harus ikuti protokol kesehatan satuan pendidikan.
4	Selesai kegiatan belajar mengajar	<ul style="list-style-type: none"> a. Tetap menggunakan masker dan melakukan ctps dengan air mengalir sebelum meninggalkan ruang kelas; b. Keluar ruangan kelas dan satuan pendidikan dengan berbaris sambil menerapkan jaga jarak;

5	Perjalanan kembali ke asrama	<ul style="list-style-type: none">a. Menggunakan masker dan tetap menjaga jarak minimal 1,5 (satu koma lima) meter;b. Hindari menyentuh permukaan benda - benda, tidak menyentuh hidung, mata, dan mulut, dan menerapkan etika batuk dan bersin setiap waktu;c. Membersihkan tangan sebelum dan sesudah memegang benda.
---	------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

ALUR / BAGAN

1. KEDATANGAN TARUNA POLITEKNIK ILMU PEMASYARAKATAN

NO	KEGIATAN	PELAKSANA				MUTU BAKU			KETERANGAN
		TARUNA	PEMBINA	NAKES	TU RT	KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT	
1	Taruna datang ke BPSDM Hukum dan HAM membawa hasil Swab PCR / Antigen	□				Hasil swab PCR / Antigen	30 MENIT	Jumlah Taruna yang dapat mengikuti kegiatan PTMT	
2	Memeriksa keabsahan surat hasil pemeriksaan PCR / Antigen		□			Hasil swab PCR / Antigen	30 MENIT	Jumlah Taruna yang dapat mengikuti kegiatan PTMT	
3	Taruna diperiksakan Swab kembali di BPSDM Hukum dan HAM			□		Perlengkapan pemeriksaan SWAB Antigen	1 x 24 Jam	Hasil pemeriksaan Swab Antigen	Jika hasil (-) : Taruna Isolasi Mandiri 14 hari di kamar. Jika hasil (+) : Isolasi mandiri di AL4 dan lapor puskesmas setempat
4	Satgas Covid memberikan laporan hasil Pemeriksaan Swab dan Isolasi Taruna			◇		Hasil swab PCR / Antigen	1 x 24 jam	Rekap hasil pemeriksaan swab taruna	
5	Bagian TU RT mempersiapkan ruangan kelas yang akan dipakai untuk pembelajaran PTMT				□	Air purified, UV sterilizing room	1 x 24 Jam	Ruangan kelas siap untuk digunakan	
6	Taruna memulai kegiatan PTMT	□				Masker, hand sanitizer.	1 x 24 Jam	Evaluasi PTMT	Perkiraan 1 Agustus masih dilakukan PJJ. 9 Agustus dimulai PTMT

2. PERKULIAHAN PTMT TARUNA POLTEKIP

NO	KEGIATAN	PELAKSANA				MUTU BAKU			KETERANGAN
		TARUNA	KESTAR	NAKES	TU RT	KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT	
1	Ruang kelas dilakukan Desinfeksi sebelum digunakan					Desinfektan, APD Petugas Desinfektan	1 x 24 jam	Ruang kelas bersih dan nyaman	
2	Taruna memasuki ruang kelas					Masker, hand sanitizer	30 MENIT	Checklist kelengkapan APD Covid	Tetap melakukan proses : menjaga jarak 1,5 M, mencuci tangan sebelum memasuki ruangan
3	Memeriksa suhu tubuh dan melaporkan taruna yang mempunyai gejala demam, batuk, pilek, sesak napas dan anosmia					Termometer	30 Menit	Laporan kesehatan	Jika ada taruna yang demam, batuk / pilek, sesak napas, anosmia dan keluhan kesehatan lainnya tidak diizinkan mengikuti kegiatan PTMT
4	Memonitor kesehatan taruna yang mempunyai keluhan kesehatan					Dokumentasi laporan	30 Menit	Laporan monitoring kesehatan	
5	Membersihkan dan melakukan kegiatan desinfeksi setelah kegiatan PTMT					Desinfektan, APD Petugas Desinfektan	1 x 24 jam	Ruang kelas bersih dan nyaman	

3. PENANGANAN DAN PELAPORAN PASIEN COVID -19

NO	KEGIATAN	PELAKSANA			MUTU BAKU			KETERANGAN
		TARUNA / PEGAWAI	NAKES	SATGAS COVID -19	KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT	
1	Pasien terkonfirmasi Positif Covid- 19 dan yang masuk dalam kriteria “ Kontak Erat”				Hasil swab PCR / Antigen	30 MENIT	Hasil swab PCR / antigen	
2	Memeriksa tanda dan gejala Pasien yang terkonfirmasi Positif				APD	30 MENIT	Laporan Monitoring Kesehatan	Jika gejala ringan : Isolasi mandiri di AL4, lapor Puskesmas Cinere dan dipantau Tim Nakes Poltekop Jika Gejala Sedang & Berat : Koordinasi dengan Puskesmas Cinere bila diperlukan rujukan.
3	Melaporkan hasil monitoring kesehatan				Laporan Monitoring Kesehatan	1 x 24 Jam	Evaluasi dan tindak lanjut	
4	Satgas Covid memberikan laporan hasil Pemeriksaan Swab dan Isolasi Pasien terkonfirmasi				Laporan Monitoring Kesehatan	1 x 24 jam	Rekap hasil pemeriksaan swab taruna	

4. SOP IZIN TARUNA KELUAR BPSDM

NO	KEGIATAN	PELAKSANA			MUTU BAKU			KETERANGAN
		TARUNA	PEMBINA	NAKES	KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT	
1	Taruna izin keluar BPSDM dengan menggunakan Aplikasi SALTO				Hasil swab PCR / Antigen	30 MENIT	Jumlah Taruna yang dapat mengikuti kegiatan PTMT	
2	Pembina memeriksa jenis kepentingan dan memberikan persetujuan				Hasil swab PCR / Antigen	30 MENIT	Jumlah Taruna yang dapat mengikuti kegiatan PTMT	
3	Saat kembali ke BPSDM , taruna diwajibkan membawa hasil PCR / Swab Antigen				Perlengkapan pemeriksaan SWAB Antigen	1 x 24 Jam	Hasil pemeriksaan Swab Antigen	Jika hasil (-) : Taruna Isolasi Mandiri 14 hari di kamar. Jika hasil (+) : Isolasi mandiri di AL4 dan lapor puskesmas setempat
4	Taruna diperiksakan Swab kembali di BPSDM Hukum dan HAM				Hasil swab PCR / Antigen	1 x 24 jam	Rekap hasil pemeriksaan swab taruna	